

Fasilitas *Online Trading* dan Modal Minimal Investasi pada Minat Investasi Mahasiswa

Norma Dewi Abdi Pradnyani¹, I Gusti Ayu Astri Pramitari²

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali

e-mail: normadewi27@pnb.ac.id

Abstract. This study aims to determine the effect of *online trading* facilities and minimal capital investment on students interest to invest in the capital market. In investing in the capital market there are various factors that can influence the interests of potential young investors, especially students. As technology-savvy millennials and most of them have not earned their owned living, several factors including the existence of *online trading* facilities and minimal investment capital will influence the interests of potential young investors in investing in the capital market. The population in this study are students who are still actively registered in the accounting department of the Bali State Polytechnic. The sample collection method used is a purposive sampling method with criteria, students majoring in accounting who have received capital market and investment courses. The number of samples in this study were 114 people. Data obtained in the form of answers from respondents and processed using SPSS. The results obtained in this study were from 114 samples who filled out the questionnaire, it was found that both the variables of *online trading* facilities and minimal capital investment had an influence on the investment interests of students of accounting department Bali State Polytechnic.

Keywords: *online trading facilities, minimal capital investment, investment interest, capital market.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas *online trading* dan modal minimal investasi pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Dalam berinvestasi di pasar modal terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi minat calon investor muda khususnya mahasiswa. Sebagai kaum milenial yang melek teknologi dan sebagian besar belum berpenghasilan, beberapa faktor antara lain adanya fasilitas *online trading* dan modal minimal investasi akan mempengaruhi minat para calon investor muda dalam berinvestasi di pasar modal. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang masih terdaftar aktif di jurusan akuntansi Politeknik Negeri Bali. Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan kriteria yaitu mahasiswa jurusan akuntansi yang sudah mendapatkan mata kuliah pasar modal dan investasi. Adapun jumlah sample dalam penelitian ini adalah 114 orang. Data diperoleh berupa jawaban dari responden dan diolah menggunakan SPSS. Adapun hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah dari 114 orang sample yang mengisi kuisioner, didapatkan hasil bahwa baik variable fasilitas *online trading* dan modal minimal investasi memiliki pengaruh pada minat investasi mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Kata Kunci: *fasilitas online trading, modal minimal investasi, minat investasi, pasar modal*

PENDAHULUAN

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu Negara (Wulandari, 2017). Kecepatan dan ketepatan dalam transaksi di lantai bursa sangatlah dibutuhkan sehingga pihak yang terkait dapat dengan cepat menganalisa informasi dan mengambil keputusan investasi (Tandio, 2016). Pandangan serta minat untuk berinvestasi tidak akan berjalan baik tanpa adanya sarana dan fasilitas yang mendukung kegiatan investasi. Teknologi diharapkan mampu membuat investor lebih tertarik untuk berinvestasi. Untuk itu diperlukan alat atau sistem yang mampu membantu proses pada pasar modal agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Perkembangan teknologi mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kemajuan ekonomi suatu negara serta mendorong perkembangan sektor bisnis yang lebih efisien dan efektif (Tandio, 2016). Perkembangan teknologi di pasar modal ditandai dengan munculnya fasilitas perdagangan efek secara *online* atau dikenal dengan istilah *online trading* (Wulandari, 2017). Munculnya *online trading* dapat mempermudah investor dan calon investor dalam bertransaksi dan untuk pengambilan keputusan

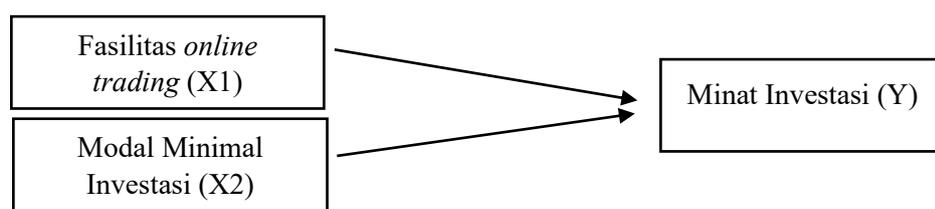
investasi. Fasilitas *online trading* ini akan mampu memudahkan para investor untuk dapat bertransaksi di mana pun dan kapan pun menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet. Selain itu para investor dimudahkan dalam mengakses laporan keuangan, tren saham, menilai *return* dan risiko saham perusahaan dengan menggunakan sistem *online trading* sehingga akan membantu investor dalam pengambilan keputusan (Tandio, 2016)

Semakin mudahnya akses terhadap informasi pasar modal, diharapkan akan memunculkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi. Kemudahan tersebut diharapkan akan berdampak langsung pada peningkatan minat berinvestasi saham masyarakat luas khususnya mahasiswa sebagai investor pemula yang bisa dibilang kalangan sadar teknologi. Kedekatan kalangan muda dengan teknologi dapat memudahkan mereka sebagai *user* dari *online trading system*.

Salah satu faktor yang dapat memicu minat seseorang khususnya mahasiswa untuk berinvestasi antara lain kemudahan dalam melakukan investasi, baik dari segi akses informasi maupun biaya yang harus dikeluarkan untuk memulai investasi tersebut. Hal ini menjadi sangat penting bagi investor terutama investor pemula khususnya mahasiswa dalam memulai investasi. Sebagian besar mahasiswa belum berpenghasilan dan dari segi finansial belum mampu untuk berinvestasi serta menganggap bahwa berinvestasi adalah mahal. Terlihat jelas hambatan yang tampak memengaruhi laju pertumbuhan investasi yaitu mahalnya biaya untuk memulai transaksi investasi khususnya bagi mahasiswa sebagai calon investor. Untuk itu, banyak perusahaan sekuritas sudah mulai berusaha memberikan program-program promosi untuk memudahkan masyarakat berinvestasi dengan menurunkan jumlah deposit minimum untuk pembukaan rekening yang akan digunakan dalam bertransaksi (Wulandari, 2017). Melalui program-program tersebut, diharapkan mampu memicu minat calon investor untuk ikut berinvestasi.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh tersedianya fasilitas *online trading* dan modal investasi minimal terhadap minat investor khususnya mahasiswa dalam memutuskan akan berinvestasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris bahwa faktor ~~antara lain~~ tersedianya fasilitas *online trading* dan modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi khususnya mahasiswa di jurusan akuntansi Politeknik Negeri Bali. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini, diuraikan dalam gambar dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Dari kerangka konseptual diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah antara lain:

- H1: Fasilitas *online trading* berpengaruh pada minat investasi mahasiswa
 H2: Modal minimal investasi berpengaruh pada minat investasi mahasiswa

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini antara lain:

- a. Fasilitas online trading merupakan sebuah sistem yang dapat melayani *order* beli dan jual melalui *internet* sehingga memungkinkan proses transaksi menjadi lebih cepat dan efisien. (Wulandari, 2017).

- b. Modal minimal investasi adalah jumlah deposit minimum untuk pembukaan rekening yang akan digunakan dalam bertransaksi, bahkan ada perusahaan sekuritas yang menawarkan deposit minimum hanya sebesar Rp 100.000. (Wulandari, 2017)
- c. Minat Investasi adalah minat untuk bertransaksi di pasar modal Indonesia, dalam hal ini transaksi saham (Tandio, 2016)

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan melakukan pengisian kuesioner oleh responden. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang masih terdaftar aktif di jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, sedangkan metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan kriteria yaitu mahasiswa Jurusan Akuntansi yang sudah mendapatkan mata kuliah pasar modal dan investasi yaitu berjumlah 114 orang.

Pertanyaan dalam angket penelitian ini masing – masing variabel terdiri beberapa pertanyaan, dan setiap item pertanyaan diberikan 5 alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Adapun hasil dari analisis data kuisisioner yaitu uji reliabilitas dan validitas data adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Fasilitas <i>Online trading</i> (X_1)	0,884	Reliabel
2	Modal Minimal Investasi (X_2)	0,809	Reliabel
3	Minat Investasi (Y)	0,870	Reliabel

Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian yaitu fasilitas *online trading*, modal minimal investasi dan minat investasi memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini adalah reliabel sehingga apabila pertanyaan dalam kuesioner ini diajukan kembali maka akan memperoleh jawaban yang konsisten.

Tabel 2
Uji Validitas

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi (R)	Keterangan
Fasilitas <i>Online trading</i> (X_1)	$X_{1.1}$	0,800	Valid
	$X_{1.2}$	0,838	Valid
	$X_{1.3}$	0,865	Valid
	$X_{1.4}$	0,856	Valid
Modal Minimal Investasi (X_2)	$X_{2.1}$	0,832	Valid
	$X_{2.2}$	0,778	Valid
	$X_{2.3}$	0,850	Valid
	$X_{2.4}$	0,728	Valid
Minat Investasi (Y)	Y_1	0,848	Valid
	Y_2	0,864	Valid
	Y_3	0,836	Valid
	Y_4	0,844	Valid

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Nilai r tabel adalah 0.1840. Setiap butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan 0.1840. Hasil ini menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid karena menghasilkan koefisien korelasi lebih besar dari nilai r tabel yakni 0,1824. Hal ini berarti bahwa seluruh item pertanyaan telah mampu untuk mengungkapkan apa yang akan diukur dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaannya dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Minat Investasi
- X1: Fasilitas *online trading*
- X2 : Modal minimal investasi
- a : Konstanta
- β_1 : Koefisien Variabel X₁
- β_2 : Koefisien Variabel X₂
- e : *Error*

Adapun hasil dari data yang telah didapatkan dan diolah menggunakan SPSS dengan menggunakan analisis regresi linier berganda adalah diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3
Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Fasilitas <i>Online trading</i> (X ₁)	0,422	2,369
Modal Minimal Investasi (X ₂)	0,422	2,369

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Fasilitas *Online trading* (X₁) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,422 atau 42,2% dan nilai VIF sebesar 2,369. Variabel Modal Minimal Investasi (X₂) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,422 atau 42,2% dan nilai VIF sebesar 2,369, dan variabel, jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai *tolerance* dan VIF dari variabel Fasilitas *Online trading* (X₁) dan Modal Minimal Investasi (X₂) , \geq dari 10% dan nilai VIF \leq dari 10 yang berarti model persamaan regresi ini bebas dari multikolinieritas antara masing-masing variabel independen.

Tabel 4
Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,220	,884		-,249	,804		
	X1	,071	,074	,140	,967	,336	,422	2,369
	X2	-,005	,069	-,010	-,068	,946	,422	2,369

Hasil ini menunjukkan bahwa nilai *Sig* dari variabel Fasilitas *Online trading* (X_1) dan Modal Minimal Investasi (X_2) masing-masing sebesar 0,336 dan 0,946. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap *absolute residual*, maka model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5
Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,798	1,307		2,906	,004		
	X1	,317	,109	,300	2,911	,004	,422	2,369
	X2	,448	,102	,452	4,384	,000	,422	2,369

Berdasarkan hasil analisis pengaruh Fasilitas *Online trading* terhadap minat investasi diperoleh nilai *Sig. t* sebesar 0,004 dengan nilai koefisien regresi 0,317. Nilai *Sig. t* $0,004 \leq 0,05$ mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa Fasilitas *Online trading* berpengaruh terhadap terhadap minat investasi.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap minat investasi diperoleh nilai *Sig. t* sebesar 0,000 dengan nilai koefisien regresi 0,448. Nilai *Sig. t* $0,000 \leq 0,05$ mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa Fasilitas *Online trading* berpengaruh terhadap terhadap minat investasi.

Tabel 6
Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	200,005	2	100,002	55,784	,000 ^b
	Residual	198,987	111	1,793		
	Total	398,991	113			

Hasil uji signifikansi simultan (uji f) menunjukkan bahwa nilai signifikansi $\leq 0,05$ yakni 0,000. Hal ini berarti semua variabel independen yaitu fasilitas *online trading* dan modal minimal investasi secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel independen yaitu minat investasi.

Tabel 7
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,708 ^a	,501	,492	1,33891

Nilai R Square sebesar 0,492 mempunyai arti bahwa sebesar 49,2% variabel dependen minat investasi dipengaruhi oleh variasi variabel independen Fasilitas *Online trading* (X_1) dan Modal Minimal Investasi (X_2), sedangkan sisanya sebesar 50,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh variabel fasilitas *online trading* pada minat investasi mahasiswa di jurusan akuntansi Politeknik Negeri Bali. Fasilitas *online trading* yang dapat di akses melalui *handphone* atau perangkat lainnya dengan menggunakan internet akan sangat memudahkan investor khususnya mahasiswa sebagai calon investor muda yang sudah sangat fasih dengan teknologi dalam bertransaksi di pasar modal. Aktivitas seperti jual dan beli saham, melihat fluktuasi harga saham ataupun aktivitas lain yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian dari Wulandari (2017) yang juga menguji variabel fasilitas *online trading* pada mahasiswa di Universitas Pendidikan Ganesha menunjukkan hasil yang bertentangan dengan hipotesisnya yakni tersedianya fasilitas *online trading* tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Variabel kemajuan teknologi yaitu adanya fasilitas *online trading* yang di teliti (Tandio, 2016) juga menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap minat investasi. Perbedaan hasil dalam penelitian ini bisa terjadi karena mahasiswa di jurusan akuntansi Politeknik Negeri Bali dalam mata kuliah pasar modal dan investasi sudah menggunakan fasilitas *online trading* tersebut sehingga sudah terbiasa bertransaksi di pasar modal dan merasakan bagaimana keuntungan menggunakan fasilitas *online trading* ini.

Variabel modal minimal investasi menunjukkan adanya pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Riyadi (2016) dan Wulandari (2017) yang menunjukkan adanya pengaruh variabel modal minimal investasi dengan minat investasi mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data menggunakan aplikasi SPSS diatas menunjukkan bahwa baik variabel fasilitas *online trading* dan modal minimal investasi berpengaruh pada minat investasi mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Bali. Hal ini menunjukkan bahwa kedua hipotesis diterima.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya fasilitas *online trading* berpengaruh pada minat investasi, mahasiswa sebagai kaum yang melek akan teknologi tentunya akan sangat dimudahkan dalam bertransaksi jual dan beli di pasar modal kapan dan dimana saja cukup dengan menggunakan internet baik melalui *handphone* ataupun perangkat lainnya. Kegiatan transaksi jual beli di pasar modal dan pengambilan keputusan investasi akan menjadi sangat efektif dan efisien. Hal ini tentu saja akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

Selain daripada adanya fasilitas *online trading*, variabel modal minimal investasi juga berpengaruh pada minat investasi mahasiswa di jurusan akuntansi Politeknik Negeri Bali. Salah satu hambatan yang muncul dalam berinvestasi tentu saja adalah modal terutama bagi mahasiswa yang sebagian besar belum berpenghasilan. Dengan adanya kebijakan terkait modal minimal investasi yang bisa dijangkau oleh mahasiswa, sehingga berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Adapun saran yang dapat diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya adalah menguji variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi dengan menggunakan pendekatan persepsi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Riyadi, Adha. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Keuangan Syariah.
- Tandio, Timothius., & Widanaputra, A.A.G.P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Risiko, *Gender*, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Wulandari, Putu Ayu., Sinarwati, Ni Kadek., & Purnamawati, I Gusti Ayu. (2017). Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, *Return*, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Secara *Online* (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha*.